



Learning Agility: Dapatkah Memprediksi Tendensi Burnout pada Mahasiswa Peserta Magang MSIB?

Adibah Intan Ratri¹, Ridwan Saptoto²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada; Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 (0274) 588688

e-mail: *adibah.intan1203@mail.ugm.ac.id, mail.ridwan_psychology@ugm.ac.id

Abstract. Nowadays, MSIB internship program is one of the ways many productive-age Generation Z students take to improve their quality so they can compete in the industry during the demographic bonus era. However, they are prone to experiencing burnout that can decrease their productivity. Thus, it is believed that individuals learn from their past experiences so they can adapt and overcome those challenges. Research was conducted to determine whether learning agility plays a role in predicting the tendency for burnout among interns. The research was conducted using a non-experimental quantitative method. The burnout variable was measured using the Maslach-Trisni Burnout Inventory, an adaptation of the Maslach Burnout Inventory General Service. Meanwhile, the learning agility variable is measured using Indonesian adaptation of Learning Agility Scale (LAS). The collected research data analyzed using Pearson correlation and simple linear regression. Results show learning agility has a predictive role of 13.9% in reducing a person's burnout tendency.

Keywords: *MSIB internship, generation Z, burnout tendency, learning agility*

Abstrak. Dewasa ini, kegiatan magang MSIB merupakan salah satu cara yang ditempuh oleh banyak mahasiswa Generasi Z usia produktif untuk meningkatkan kualitas mereka sehingga dalam bersaing dalam industri di era bonus demografi. Akan tetapi, mereka rentan merasakan burnout yang dapat menurunkan produktivitas selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, diyakini perlunya individu dengan keterampilan belajar dari pengalaman terdahulu mereka sehingga dapat beradaptasi dan mengatasi tantangan tersebut. Berdasarkan hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah *learning agility* memiliki peranan untuk memprediksi tendensi *burnout* pada peserta magang. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif non-eksperimen. Variabel *burnout* diukur dengan instrumen *Maslach-Trisni Burnout Inventory* yang merupakan adaptasi dari *Maslach Burnout Inventory General Service*. Sementara itu, variabel *learning agility* diukur dengan *Learning Agility Scale (LAS)* yang diadaptasi dalam bahasa Indonesia. Data penelitian yang terkumpul dilakukan analisis korelasi *Pearson* dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *learning agility* memiliki peran prediksi sebesar 13,9% terhadap penurunan kecenderungan *burnout* individu.

Keywords: *magang MSIB, generasi Z, tendensi burnout, learning agility*